

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Teknologi adalah suatu hal yang penting di abad ke 21 ini karena hampir semua kegiatan memakai teknologi untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh manusia. Dengan adanya teknologi yang membantu, kita bisa mengumpulkan, memproses, menganalisis, mengumumkan dan menyebarkan informasi yang telah didapatkan. Sehingga meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam suatu kegiatan. Teknologi juga bisa digunakan untuk tujuan kesehatan salah satunya adalah di bidang pendidikan kesehatannya agar mutu pelayanan kesehatan lebih baik lagi.

Kesehatan merupakan suatu hal penting untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat di suatu bangsa dan cara untuk menunjang kesehatan tersebut adalah dengan membangun rumah sakit dan pendidikan kesehatan. menurut undang undang no 36 tahun 2009 pasal 21 ayat 1 tentang kesehatan berbunyi “Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangkapy penyelenggaraan pelayanan kesehatan” dengan ini agar tenaga kesehatan lebih baik lagi maka dibuatlah institusi pendidikan kesehatan agar mutu tenaga kesehatan lebih baik lagi dalam melakukan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

Penyelenggaraan Perkam Medis dan Informasi Kesehatan didalam pelayanan kesehatan juga mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan karena Perkam Medis dan Informasi Kesehatan mempunyai beberapa tugas penting yang salah satunya yaitu klasifikasi dan kodefikasi penyakit yang sesuai dengan terminology medisnya. Pada program studi DIII Perkam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang para mahasiswa dituntut belajar dan berlatih sesuai dengan kompetensinya salah satunya yaitu klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan masalah terkait kesehatan (KKPMT).

Dalam kompetensi perekam medis klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan masalah terkait kesehatan (KKPMT) untuk mendapatkan kodefikasi dari penyakit yang berkualitas para perekam medis haruslah menguasai ilmu anatomi, fisiologi, patofisiologi dan terminology medis tubuh manusia. Untuk menunjang kompetensi tersebut maka

mahasiswa perekam medis haruslah menguasai ICD 10 dan ICD 9 CM.

Dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh 10 mahasiswa, berpendapat bahwa materi KKPM tentang kardiovaskuler memang sulit dipahami, kesulitan dalam mengkode suatu diagnosis, kurangnya jumlah latihan soal, latihan soal yang didapatkan kurang bervariasi, dan latihan soal yang didapatkan. Sehingga mahasiswa setuju bahwa mata kuliah KKPM tentang kardiovaskuler sulit untuk dimengerti.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik membuat aplikasi *game crossword puzzle* klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan masalah terkait menjadi salah satu sumber bank soal untuk latihan para mahasiswa agar lebih paham lagi terhadap materi yang diberikan Poltekkes Kemenkes Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimana pembuatan aplikasi *game crossword puzzle* klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan masalah sistem kardiovaskuler berbasis android”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk membuat aplikasi *game crossword puzzle* klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan masalah sistem kardiovaskuler berbasis android.

### **2. Tujuan Khusus**

- a) Menyusun soal soal untuk aplikasi *game crossword puzzle* klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan masalah sistem kardiovaskuler berbasis android.
- b) Validasi soal soal untuk *game crossword puzzle* kepada dosen yang kompeten.
- c) Membuat *game crossword puzzle* klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan masalah sistem kardiovaskuler.
- d) Menguji sistem aplikasi *game crossword puzzle* klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan masalah sistem kardiovaskuler berbasis android.
- e) Edukasi dan Mengimplementasikan *game crossword puzzle* klasifikasi dan kodefikasi penyakit dan masalah sistem kardiovaskuler berbasis android kepada mahasiswa.

- f) Evaluasi dari mahasiswa mengenai aplikasi *game crossword puzzle* melalui uji user dengan TAM.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan pengalaman yang ditempuh selama menjalani pendidikan di Poltekkes Kemenkes Malang

2. Bagi institusi

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Poltekkes Kemenkes Malang.